

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran bagi para produsen batubata dan para pekerja. Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat membantu permasalahan tentang pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada batubata di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumatera Barat.

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Dari hasil persamaan regresi  $Y=10,572+ 0,675(X)$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian batu bata di Kenagarian Aripan, Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasinya nilai  $t$  hitung  $t$  tabel ( $4,353$   $2.00172$ ) dan signifikansi  $0,05$  ( $0,00$   $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Hubungan Kualitas Produk juga sangat signifikan terhadap keputusan pembelian batu, dibuktikan dengan koefisien korelasinya sebesar  $0,511$ ,  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,511$   $0,2542(5\%) < 0,2144(1\%)$ ), dan koefisien determinasi sebesar  $26,2\%$  yang artinya Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar  $26,2\%$ , sisanya sebesar  $73,8\%$ , lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Ekonomi Islam tentang pengaruh Kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada batubata di Nagari aripan secara umum sudah baik, Pada intinya dilihat dari sudut pandang ekonomi islam keputusan pembelian batu bata oleh konsumen bertujuan untuk mencapai suatu masalah yaitu sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut, maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada di bumi ini diciptakan untuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang/jasa yang halal dan baik saja secara wajar, tidak berlebihan. Akan tetapi jawaban dari responden yang mengatakan bahwa para produsen telah melakukan beberapa kecurangan seperti ketidak jujuran dalam pengiriman barang contohnya batu bata yang dikirim banyak yang mengalami kerusakan seperti retak, pecah, bahkan batu bata yang gosong sehingga konsumenpun banyak yang beralih ke produsen yang lain dan juga tidak melakukan pembelian kembali batu bata pada produsen tersebut. Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tetap dibolehkan selama hal itu mampu menambah *mashlahah* atau tidak mendatangkan *mudharat*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan usaha yaitu:

1. Dengan diketahuinya kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian batubata, maka dengan demikian variabel kualitas produk tersebut dapat ditingkatkan dengan sebaik mungkin oleh pihak pengusaha batubata.
2. Agar pengusaha batubata dapat lebih teliti dan cepat tanggap untuk kedepannya dalam memproduksi batubata sesuai keinginan pemesan sehingga konsumen dapat puas dengan hasil yang diperolehnya.